

ABSTRACT

Fauzya Bilqis Fatimah, *Analysis of Factors Affecting Economic Agglomeration in the Culinary Industry in Madura* under the supervision of Titov Chuk's Mayvani, S.E., M.E.

This study aims to analyze the factors influencing economic agglomeration in the culinary industry on Madura Island. The variables examined include raw material accessibility, labor skills, production costs, market reach, and rental costs. The study also assesses the contribution of each factor to the formation of traditional culinary industry clusters.

A quantitative method was employed using surveys and questionnaires to collect primary data from culinary entrepreneurs in Bangkalan, Sampang, Pamekasan, and Sumenep. Data analysis was conducted using multiple linear regression with natural log transformation to estimate the influence of each variable on agglomeration levels.

The results indicate that raw material accessibility, labor skills, production costs, and rental costs significantly affect culinary industry agglomeration. Production costs have a negative effect, while the other variables have a positive effect. Market reach, however, does not have a statistically significant impact. These findings highlight the importance of cost efficiency and local infrastructure support in agglomeration formation, while market expansion remains a secondary consideration in the local Madurese context.

Keywords: Economic Agglomeration, Culinary Industry, Raw Materials, Labor Skills, Production Cost, Rental Cost, Market Reach, Madura

ABSTRAK

Fauzya Bilqis Fatimah, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Aglomerasi Ekonomi Industri Kuliner di Madura di bawah bimbingan Titov Chuk's Mayvani, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi aglomerasi ekonomi pada industri kuliner di Pulau Madura. Variabel yang dikaji meliputi aksesibilitas bahan baku, keterampilan tenaga kerja, biaya produksi, jangkauan pasar, dan biaya sewa. Studi ini juga mengevaluasi kontribusi masing-masing faktor terhadap pembentukan klaster industri kuliner tradisional.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan kuesioner untuk mengumpulkan data primer dari pelaku usaha kuliner di Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan transformasi log-natural untuk melihat pengaruh tiap variabel terhadap tingkat aglomerasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas bahan baku, keterampilan tenaga kerja, biaya produksi, dan biaya sewa memiliki pengaruh signifikan terhadap aglomerasi industri kuliner. Biaya produksi berpengaruh negatif, sedangkan variabel lainnya berpengaruh positif. Sementara itu, jangkauan pasar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya efisiensi biaya dan dukungan infrastruktur lokal dalam pembentukan aglomerasi industri kuliner, serta menunjukkan bahwa ekspansi pasar belum menjadi penentu utama dalam konteks lokal Madura.

Kata Kunci: Aglomerasi Ekonomi, Industri Kuliner, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Biaya Produksi, Biaya Sewa, Jangkauan Pasar, Madura